

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM MENYUSUN PROFIL EKONOMI KREATIF



Sumber gambar: <https://sumeks.disway.id/>

Isi berita:

Untuk mengangkat potensi ekonomi kreatif, Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekrak) menggelar rapat persiapan dan paparan awal penyusunan profil ekonomi kreatif, di ruang rapat Serasan Sekundang Muara Enim pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim, Isdrin, mengatakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia, berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi, dengan total 17 sub sektor seperti kuliner, fesyen, seni rupa, musik, dan banyak lainnya.

Kegiatan ini, lanjut Isdrin, bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendata beragam jenis ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Muara Enim dan karakteristiknya. Dengan adanya masukan dan kerjasama ekonomi kreatif akan bisa melakukan perbaikan sehingga akan menjadi referensi bagi OPD-OPD dan lebih terarah. "Kegiatan penyusunan profil ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam tentang pelaku dan *stakeholder* yang terlibat dalam pengambilan keputusan antar sektor dan lintas sektor," ujarnya.

Masih dikatakan Isdrin bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi industri ekonomi kreatif adalah partisipasi dan sinergi para pemangku kepentingan secara keseluruhan belum cukup kuat. Kegiatan pemetaan dan penyusunan data ini dilandasi pentingnya pemetaan sosial (*social mapping*) yang berlandaskan aspek informasi keruangan (Sistem Informasi Geografis). Metode yang digunakan adalah pendekatan secara partisipatif dan pendekatan secara spasial (pemetaan).

Dengan terpetakannya seluruh potensi dalam komunitas ekonomi kreatif, diharapkan dapat saling berkoordinasi dan bekerjasama antar lembaga pemerintah, pelaku usaha dan institusi pendidikan dalam memajukan sektor-sektor ekonomi kreatif daerah secara bersama-sama. Hasil yang dicapai adalah masyarakat dapat mengetahui seluruh sebaran potensi daerah.

Sumber berita:

1. <https://sumsel.tribunnews.com/2023/08/22/pemkab-muara-enim-susun-profil-ekonomi-kreatif>, Pemkab Muara Enim Susun Profil Ekonomi Kreatif, 22 Agustus 2023.
2. <https://suarapemerintah.id/2023/08/muara-enim-siap-mengangkat-potensi-ekonomi-kreatif-melalui-pendekatan-keterpaduan/>, Muara Enim Siap Mengangkat Potensi Ekonomi Kreatif Melalui Pendekatan Keterpaduan, 22 Agustus 2023.
3. <https://sumeks.disway.id/read/676993/pemkab-muara-enim-susun-profil-ekonomi-kreatif>, Pemkab Muara Enim Susun Profil Ekonomi Kreatif, 22 Agustus 2023.

Catatan:

Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif

- Pasal 5, *Setiap Pelaku Ekonomi Kreatif berhak memperoleh dukungan dari Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melalui pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.*
- Pasal 9, *Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah bertanggung jawab dalam mengembangkan Ekosistem Ekonomi Kreatif.*
- Pasal 26,
 - (1) *Pengembangan Ekonomi Kreatif dituangkan dalam Rencana Induk Ekonomi Kreatif dan dijadikan sebagai pedoman bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah.*
 - (2) *Pengembangan Ekonomi Kreatif di daerah diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.*

Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025, Pasal 2, *Rindekraf merupakan pedoman bagi pemerintah Pemerintah Daerah provinsi, dan pemerintah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan pengembangan Ekonomi Kreatif nasional.*